

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari hasil pretest dan posttest kepada kelompok eksperimen tentang judul skripsi “Komparatif hasil belajar Pendidikan Agama Buddha antara siswa yang diajar meditasi *Samatha bhavana* dengan siswa yang tidak diajar meditasi *Samatha Bhavana* pada siswa kelas VIII SMP Bodhisatwa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013” yang telah dibahas dan dapat disimpulkan dengan hasil sebagai berikut :

1. Analisis data yang dilakukan berdasarkan hasil belajar kedua kelompok eksperimen sebelum eksperimen meditasi *Samatha bhavana* dilakukan didapatkan perbedaan nilai rata-rata pada kelompok eksperimen (Y1) sebesar 78,00 dan nilai rata-rata pada kelompok pengontrol (Y2) sebesar 78,43.
2. Analisis data yang dilakukan berdasarkan hasil belajar kedua kelompok eksperimen setelah eksperimen meditasi *Samatha bhavana* didapatkan perbedaan nilai rata-rata pada kelompok eksperimen (Y1) sebesar 82,71 dan nilai rata-rata pada kelompok pengontrol (Y2) sebesar 77,57.
3. Hipotesis yang dibuat dalam penelitian diuji dengan menggunakan analisis data *Paired Samples Test*, yaitu dengan cara melihat tingkat signifikan dan membandingkan t hitung dan t tabel ($t = 1,771$). Analisis data *Paired Samples Test* menunjukkan bahwa t hitung sebesar $3,110 \geq t$ tabel = $2,179$ dengan signifikan (p) $0,021 \leq 0,05$, artinya hipotesis H_a : diterima dan H_o : ditolak, jadi eksperimen meditasi *Samatha bhavana* mempunyai distribusi signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Besarnya distribusi eksperimen *Samatha Anurana* terhadap peningkatan hasil belajar dapat dinyatakan mempunyai nilai signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Buddha pada siswa kelas VIII SMP Bodhisattva Bandar Lampung dapat dilihat dari R Square 0,173, hal ini menunjukkan bahwa hasil eksperimen meditasi *Samatha Anurana* sebesar 17,3%, dan sisanya sebesar 82,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dibahas dan dilakukan analisis menggunakan alat bantu olah data SPSS 16.0 untuk membuktikan kebenaran dari skripsi yang berjudul komparatif hasil belajar pendidikan agama Buddha antara siswa yang diajar meditasi *Samatha bhavana* dengan siswa yang tidak diajar meditasi *Samatha bhavana*, dapat disimpulkan saran yang dapat diperhatikan oleh pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Setiap siswa mempunyai masalah yang kompleks dalam pembelajaran, sehingga membutuhkan suatu metode pembelajaran yang sesuai demi keberhasilan belajar siswa.
2. Setiap guru, khususnya pendidikan agama Buddha bisa menggunakan metode meditasi *Samatha bhavana* sebagai metode alternative didalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Pembelajaran dengan menggunakan metode meditasi *Samatha Anurana* harus dilakukan secara bertahap dan kontinyu supaya bisa mendapatkan hasil belajar siswa dengan optimal.

Keberhasilan siswa tidak hanya ditentukan dari kemampuan yang dimiliki didalam belajar, tetapi membutuhkan suatu metode yang baik didalam menyampaikan isi pembelajaran itu sendiri. Berhasil atau tidaknya siswa didalam belajar ditentukan

oleh hasil belajar yang dicapai berdasarkan proses pembelajaran yang baik pula. Dengan melalui proses pembuktian dari penelitian ini, semoga dapat digunakan dengan sebaik-baiknya untuk mencapai keberhasilan siswa didalam belajar.